



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BERBASIS SKKNI LEVEL IV**

KLASTER: INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN



MODUL

**MENYUSUN RENCANA KERJA
INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN**

KHT.RC02.003.01

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2019**

KATA PENGANTAR

Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) berbasis kompetensi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media transformasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja kepada peserta pelatihan untuk mencapai kompetensi tertentu berdasarkan program pelatihan yang mengacu kepada Standar Kompetensi.

Modul pelatihan ini berorientasi kepada pelatihan berbasis kompetensi (*Competence Based Training*) diformulasikan menjadi 3 (tiga) buku, yaitu Buku Informasi, Buku Kerja dan Buku Penilaian sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penggunaannya sebagai referensi dalam media pembelajaran bagi peserta pelatihan dan instruktur, agar pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi tersebut, maka disusunlah modul pelatihan berbasis kompetensi dengan judul "**Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan**".

Kami menyadari bahwa modul yang kami susun ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar tujuan dari penyusunan modul ini menjadi lebih efektif.

Demikian kami sampaikan, semoga Tuhan YME memberikan tuntunan kepada kita dalam melakukan berbagai upaya perbaikan dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran di lingkungan direktorat guru dan tenaga kependidikan.

Jakarta, 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA DAN SILABUS DIKLAT	3
A. Acuan Standar Kompetensi Kerja.....	3
B. Batasan Variabel	5
C. Kemampuan yang Harus Dimiliki Sebelumnya.....	7
D. Silabus Diklat.....	8
LAMPIRAN	14
A. BUKU INFORMASI	14
B. BUKU KERJA.....	14
C. BUKU PENILAIAN	14

ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA DAN SILABUS DIKLAT

A. Acuan Standar Kompetensi Kerja

Materi modul pelatihan ini mengacu pada unit kompetensi terkait yang disalin dari Standar Kompetensi Kerja Bidang Perencanaan, Pemanfaatan, Hasil Hutan, Rehabilitasi Hutan, Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, serta Administrasi Kehutanan untuk Sumber daya Manusia pada Organisasi Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) sebagai berikut:

Kode Unit	: KHT.RC02.003.01
Judul Unit	: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan
Deskripsi Unit	Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sebagai bagian dari inventarisasi tegakan hutan pada bidang perencanaan hutan untuk pengelolaan hutan.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	1.1. Peraturan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan dipelajari dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan. 1.2. Peralatan, bahan, peta kerja, hasil penafsiran citra satelit untuk keperluan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan dipersiapkan sesuai dengan keperluan.

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
2. Menyiapkan pengolahan data spasial.	2.1. Rancangan/bagan tentang tata letak (<i>layout</i>) dari rencana inventarisasi tegakan hutan dibuat sesuai ketentuan. 2.2. Ukuran tata letak dan data spasial dibuat sesuai ketentuan.
3. Merancang sampling dan menentukan jumlah plot.	3.1. Prinsip-prinsip dan ketentuan tentang sampling dan penentuan jumlah plot dikuasai. 3.2. Bagan sampling dirancang dan ditentukan dalam peta rencana inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.
4. Menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.	4.1. Organisasi pelaksana disusun sesuai dengan kebutuhan, baik jumlah maupun kualifikasi personil. 4.2. Tata waktu ditetapkan dan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dihitung. 4.3. Jenis dan jumlah kebutuhan perlengkapan regu kerja serta alat pelindung diri disusun.
5. Mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	5.1. Dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan disusun sesuai ketentuan. 5.2. Dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan diadministrasikan sesuai ketentuan.
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 4 dari 15

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
B. Batasan Variabel 1. Konteks Variabel Unit kompetensi ini berlaku pada penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sebagai bagian dari inventarisasi tegakan hutan pada kegiatan perencanaan untuk pengelolaan hutan. Untuk penyusunan rencanakerja Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) agar berpedoman pada Peraturan Menteri Kehutanan No.P.34/MenhutII/2007 tentang Pedoman Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Produksi yang secara khusus mengatur kegiatan tersebut dan peraturan lain yang terkait. Untuk penyusunan rencana kerja inventarisasi dalam rangka pembinaan hutan sistem TPTI (ITSP, ITT, dan lain-lain) agar berpedoman pada Keputusan Menteri Kehutanan No.485/Kpts-II/1989 tentang Sistem Silvikultur Pengelolaan Hutan Alam Produksi di Indonesia dan Keputusan Direktur Jenderal Pengusahaan Hutan No.564/KPTS/IV-BPHH/1989 jo No.151/KPTSBPHH/1993 tentang Pedoman Tebang Pilih Tanam Indonesia dan peraturan yang terkait. Untuk penyusunan rencana kegiatan inventarisasi tegakan hutan pada hutan mangrove dan hutan lainnya agar berpedoman pada ketentuan yang terkait. 2. Peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang dibutuhkan berupa peralatan alat tulis kantor (ATK), peta kerja, peta petak (kompartemen), peta kontur, citra satelit dan hasil penafsirannya (baik dalam bentuk <i>hard copy</i> maupun <i>digital</i>), perangkat keras dan perangkat lunak. 3. Peraturan yang terkait dengan unit kompetensi ini: - Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan; - Peraturan Pemerintah No.6 tahun 2007 jo PP No.3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan; - Peraturan Menteri Kehutanan No.P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan; - Peraturan Menteri Kehutanan No.P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan;	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 5 dari 15

PANDUAN PENILAIAN

1. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya adalah:
 - a. Melaksanakan Inventarisasi Tegakan Hutan, kode unit KHT.RC02 001.01;
 - b. Menyusun Laporan Hasil Inventarisasi Tegakan Hutan, kode unit KHT.RC02 002.01
2. Konteks penilaian
Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek dan simulasi di tempat kerja atau di tempat uji kompetensi (TUK) yang ditentukan.
3. Pengetahuan pendukung yang dibutuhkan adalah:
 - a. Sistem Informasi Geografis;
 - b. Citra Satelit;
 - c. Ilmu Perencanaan hutan;
 - d. Teknik penyusunan anggaran;
 - e. Teknik penghitungan prestasi tenaga kerja;
 - f. Metodologi inventarisasi tegakan hutan;
 - g. Statistika.
4. Keterampilan pendukung yang dibutuhkan adalah:
Mengoperasikan aplikasi komputer (Wordprocessor, Spreadsheet, Basisdata).
5. Aspek kritis
Aspek kritis unit kompetensi ini pada elemen kompetensi:
 - a. Merancang sampling dan menentukan jumlah plot;
 - b. Menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	Kompetensi Kunci	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

C. Kemampuan yang Harus Dimiliki Sebelumnya

Ada pun kemampuan yang harus dimiliki sebelumnya sebagai berikut:

1. Tidak ada

D. Silabus Diklat

1. Judul Unit Kompetensi : Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan
2. Kode Unit Kompetensi : KHT.RC02.003.01
3. Deskripsi Unit Kompetensi : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sebagai bagian dari inventarisasi tegakan hutan pada bidang perencanaan hutan untuk pengelolaan hutan
4. Perkiraan Waktu Pelatihan : JP @ 45 Menit
5. Tabel Silabus Unit Kompetensi :

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
1. Mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	1.1. Peraturan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan dipelajari dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan.	1.1.1 Menginventarisir peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan. 1.1.2 Mengumpulkan peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan. 1.1.3 Menyiapkan peralatan/ketentuan, data dan informasi			- Tepat - Teliti - Benar - Cermat - Hati-hati		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
	1.2. Peralatan, bahan, peta kerja, hasil penafsiran citra satelit untuk keperluan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan dipersiapkan sesuai dengan keperluan.	terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan. 1.2.1 Menyiapkan peralatan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. 1.2.2 Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. 1.2.3 Menyiapkan peta kerja penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. 1.2.4 Menyiapkan hasil penafsiran citra satelit penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.			• Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
2. Menyiapkan pengolahan data spasial.	2.1. Rancangan/bagan tentang tata letak (<i>lay out</i>) dari rencana inventarisasi tegakan hutan dibuat sesuai ketentuan.	2.1.1 Menyiapkan peta kerja inventarisasi tegakan hutan. 2.1.2 Menyiapkan peralatan gambar peta. 2.1.3 Membuat rancangan/bagan tentang tata letak (<i>lay out</i>) dari rencana inventarisasi tegakan hutan.			• Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati		
	2.2. Ukuran tata letak dan data spasial dibuat sesuai ketentuan.	2.2.1 Menyiapkan bagan tata letak (<i>lay out</i>) dari rencana inventarisasi tegakan hutan. 2.2.2 Menentukan tata letak dan data spasial pada bagan tentang tata letak (<i>lay out</i>) dari rencana inventarisasi tegakan hutan.			• Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati		
3. Merancang sampling dan menentukan jumlah plot.	3.1. Prinsip-prinsip dan ketentuan tentang sampling dan	3.1.1 Menentukan IS (intensitas sampling).			• Tepat • Teliti • Benar		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
	penentuan jumlah plot dikuasai. 3.2. Bagan sampling dirancang dan ditentukan dalam peta rencana inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.	3.1.2 Menentukan jumlah plot contoh. 3.1.3 Menentukan metode sampling yang digunakan. 3.1.4 Meletakkan plot contoh pada jalur ukur. 3.1.5 Menentukan jarak antar plot contoh dalam jalur 1000 m. 3.1.6 Menentukan jarak antar jalur 1 km. 3.2.1 Menyiapkan peta rencana inventarisasi tegakan hutan. 3.2.2 Memberi tanda pada peta rencana inventarisasi tegakan hutan posisi plot contoh.			• Cermat • Hati-hati • Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati		
4. Menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.	4.1. Organisasi pelaksana disusun sesuai dengan kebutuhan, baik jumlah maupun kualifikasi personil.	4.1.1 Membentuk tim pelaksana. 4.1.2 Menetapkan peran dari personil tim pelaksana			• Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
		berdasarkan sertifikat kompetensi. 4.1.3 Membagi tugas kepada personil tim pelaksana.					
	4.2. Tata waktu ditetapkan dan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dihitung.	4.2.1 Menetapkan HOK efektif. 4.2.2 Menetapkan plot contoh yang disurvei dalam 1 bulan. 4.2.3 Menghitung kebutuhan tim pelaksana. 4.2.4 Menghitung kebutuhan biaya.			• Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati		
	4.3 Jenis dan jumlah kebutuhan perlengkapan regu kerja serta alat pelindung diri disusun.	4.3.1 Menyiapkan peta kerja inventarisasi tegakan hutan. 4.3.2 Menyiapkan alat dan bahan inventarisasi tegakan hutan. 4.3.3 Menyiapkan perlengkapan personal.			• Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
5. Mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	5.1. Dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan disusun sesuai ketentuan.	5.1.1 Menyiapkan format dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. 5.1.2 Memberi nama dokumen/identitas rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.			• Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati		
	5.2. Dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan diadministrasikan sesuai ketentuan.	5.1.2 Membuat buku kumpulan dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. 5.1.3 Memberi register pada buku kumpulan dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.			• Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati		

LAMPIRAN

- A. BUKU INFORMASI**
- B. BUKU KERJA**
- C. BUKU PENILAIAN**



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BERBASIS SKKNI LEVEL IV**

KLASTER: INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN



BUKU INFORMASI

**MENYUSUN RENCANA KERJA
INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN**

KHT.RC02.003.01

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Tujuan Umum	4
B. Tujuan Khusus	4
BAB II MEMPERSIAPKAN RENCANA KERJA INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN.....	5
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.....	5
1. Peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.....	5
2. Peralatan, bahan atau fasilitas dan materi.....	5
B. Keterampilan yang diperlukan dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.....	6
C. Sikap kerja yang diperlukan dalam menyiapkan alat dan bahan penyusunan laporan hasil inventarisasi tegakan hutan	6
BAB III MENYIAPKAN PENGOLAHAN DATA SPASIAL.....	8
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam menyiapkan pengolahan data spasial	8
1. Penyimpanan dan pengolahan data	8
B. Keterampilan yang diperlukan dalam menyiapkan pengolahan data spasial	11
C. Sikap kerja yang diperlukan dalam menyiapkan pengolahan data spasial	11
BAB IV MERANCANG SAMPLING DAN MENENTUKAN JUMLAH PLOT	13
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot....	13
1. Penentuan titik ikat.....	13
2. Pembuatan Plot Contoh	15
B. Keterampilan yang diperlukan dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot....	16
C. Sikap kerja yang diperlukan dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot.....	17
BAB V MENYUSUN KEBUTUHAN DALAM PELAKSANAAN INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN	18

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan 18 1. Tim Pelaksana dan Perlengkapan dalam Kegiatan IHMB..... 18 B. Keterampilan yang diperlukan dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan 20 C. Sikap kerja yang diperlukan dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan 20 BAB VI MENDOKUMENTASIKAN RENCANA KERJA INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN..... 22 A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan 22 1. Dokumen 22 2. Dokumentasi 24 3. Pendokumentasian hasil rencana kerja inventarisasi tegakan hutan 25 B. Keterampilan yang diperlukan dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan 25 C. Sikap kerja yang diperlukan dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan 26 DAFTAR PUSTAKA 27 A. Buku Referensi 27 B. Referensi Lainnya 27 DAFTAR ALAT DAN BAHAN 28 A. Daftar Peralatan/Mesin 28 B. Daftar Bahan 28 DAFTAR PENYUSUN 29	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 2 dari 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nama-Nama Lembar Kerja (Tabs).....	8
Gambar 2. Isi Lembar Kerja Inf Jalur	9
Gambar 3. Isi Lembar Kerja Inf Plot	9
Gambar 4. Isi Lembar Kerja Plot 001	10
Gambar 5. Desain Plot Contoh Dengan 4 Sub-Plot (I-Iv)	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tujuan Umum

Setelah mempelajari modul ini peserta diharapkan mampu menyusun rencana kerja inventarisasi tegakan hutan berdasarkan peraturan yang berlaku secara tepat, teliti, benar, cermat, dan hati-hati.

B. Tujuan Khusus

Adapun tujuan mempelajari unit kompetensi melalui buku informasi menyusun rencana kerja inventarisasi tegakan hutan ini guna memfasilitasi peserta sehingga pada akhir diklat diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.
2. Menyiapkan pengolahan data spasial.
3. Merancang sampling dan menentukan jumlah plot.
4. Menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.
5. Mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.

BAB II

MEMPERSIAPKAN RENCANA KERJA INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan

1. Peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan

Peraturan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan, yaitu:

- a. PP Nomor 44 tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan.
- b. PP Nomor 6 tahun 2007 jo PP No. 3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan.
- c. Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan.
- d. Permenhut Nomor P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan.

2. Peralatan, bahan atau fasilitas dan materi

Peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang dibutuhkan berupa:

- a. peralatan alat tulis kantor (ATK),
- b. peta kerja, peta petak (kompartemen),
- c. peta kontur,
- d. citra satelit, dan
- e. hasil penafsirannya (baik dalam bentuk *hard copy* maupun *digital*), perangkat keras dan perangkat lunak.

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
B. Keterampilan yang diperlukan dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan Keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah: 1. Mempersiapkan peraturan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan. 2. Mempersiapkan peralatan, bahan, peta kerja, hasil penafsiran citra satelit untuk keperluan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. C. Sikap kerja yang diperlukan dalam menyiapkan alat dan bahan penyusunan laporan hasil inventarisasi tegakan hutan Sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan adalah: 1. Bertanggung jawab. Bertanggung jawab dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Maksud bertanggung jawab disini adalah harus betul-betul mencoba dan melakukan pekerjaan untuk mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan, bukan hanya bergantung pada teman atau orang lain. 2. Disiplin. Disiplin dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Maksud dari disiplin adalah semua jenis pekerjaan segera dilakukan tepat waktu sesuai instruksi dari fasilitator, tidak ditunda-tunda, tidak sambil bercanda atau bermain-main. 3. Cermat. Cermat dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Maksud cermat adalah melakukan pekerjaan dengan cara betul-betul memperhatikan dan dilakukan dengan teliti.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 6 dari 30

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
4. Berhati-hati. Berhati-hati dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Maksud berhati-hati adalah bekerja dengan serius tidak bermain-main misalnya ketika memilih perlengkapan kerja, jika ditemukan perlengkapan kerja yang tidak layak pakai lagi maka sebaiknya tidak dipaksakan digunakan, dipilih lagi yang masih layak pakai. 5. Bekerja sama. Bekerja sama dalam mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Maksud bekerja sama misalnya ada sesama teman yang kesulitan bisa saling dibantu, atau ada yang lupa atau salah dalam melakukan suatu kegiatan maka teman yang melihat bisa mengingatkan.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 7 dari 30

BAB III

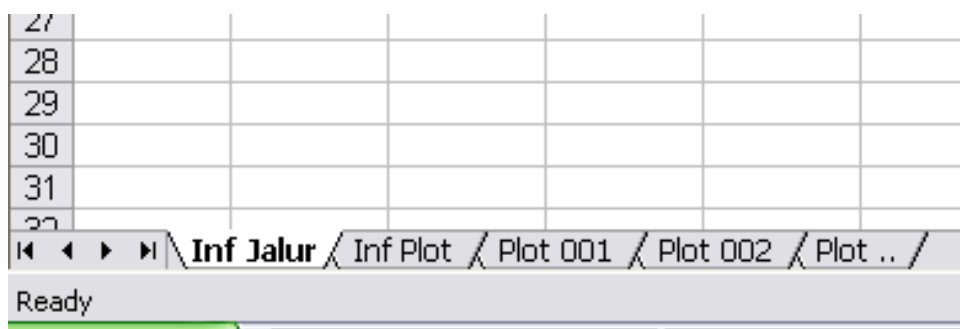
MENYIAPKAN PENGOLAHAN DATA SPASIAL

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam menyiapkan pengolahan data spasial

1. Penyimpanan dan pengolahan data

Penyimpanan dan pengolahan data akan lebih efisien jika dilakukan secara digital. Untuk data IHMB, gunakan program spreadsheet. Program ini pada dasarnya terdiri dari baris dan lajur, sehingga format data IHMB harus disesuaikan dahulu. Agar terstruktur, data dari satu jalur dimasukkan dalam satu file dan diberi nama yang bermakna, misalnya data Jalur 009 dimasukkan dalam data bernama JALUR 009.wks. Berikut contoh pemasukan data untuk hutan alam, sedangkan untuk hutan tanaman isi kolomnya perlu disesuaikan.

Sebuah file spreadsheet akan mempunyai beberapa lembar kerja (tabs). Untuk data IHMB, lembar pertama berisi informasi tentang jalur dan diberi nama **Inf Jalur**. Isi lembar pertama adalah semua informasi tentang jalur yang bersangkutan, seperti kordinat titik ikat, cara mencapai jalur dan sketsa jalan. Isi lembar kedua adalah informasi tentang kondisi semua plot contoh (plot) yang ada dalam jalur, dan dinamai **Inf Plot**. Data yang masuk dalam lembar ke dua ini adalah semua data yang ada dalam Daftar Isian 1. Lembar-lembar berikutnya berisi data masing-masing plot contoh sebagaimana tercantum dalam Daftar Isian 2, dan diberi nama **Plot 001**, **Plot 002** dan seterusnya. Perhatikan **Gambar 1** di bawah ini.



Gambar 1. Nama-nama Lembar Kerja (Tabs)

Isi dari lembar kerja **Inf Jalur** ditampilkan dalam gambar berikut :

	A	B
1	Nama Perusahaan	
2	Propinsi	
3	Kabupaten	
4	Kecamatan	
5	Nomor Jalur	
6	Kordinat titik ikat GPS X (UTM)	
7	Kordinat titik ikat GPS Y (UTM)	
8	Kordinat titik awal jalur GPS X (UTM)	
9	Kordinat titik awal jalur GPS Y (UTM)	
10	Ketinggian titik awal	
11	Tanggal periode pengukuran	
12	Nomor Regu Kerja	
13	Pimpinan Regu Kerja	
14	Sketsa posisi Jalur dr titik ikat	
15		

Gambar 2. Isi Lembar Kerja Inf Jalur

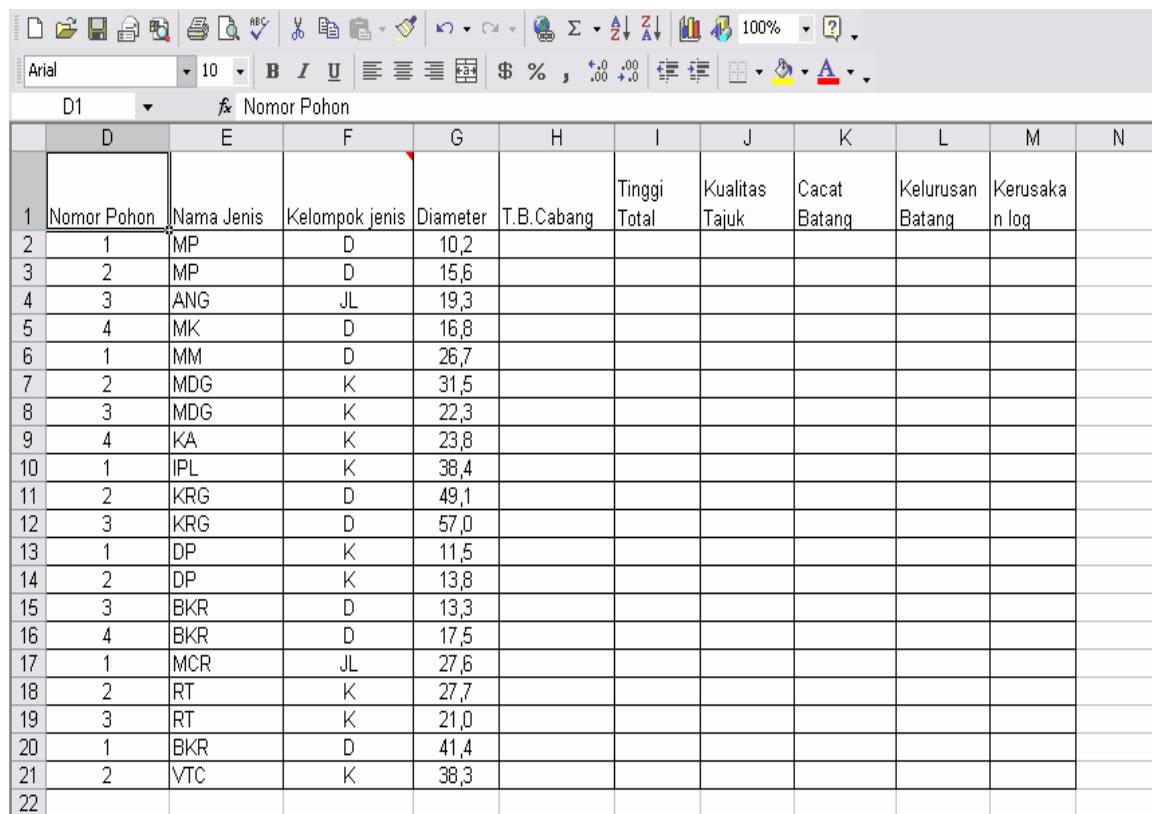
Setelah selesai dengan mengisikan informasi jalur, lanjutkan dengan mengisi informasi plot contoh (plot). Informasi tentang plot contoh disusun dalam bentuk lajur (kolom). Hal ini agar informasi semua plot contoh yang ada dapat ditampilkan dalam satu lembar kerja. Contoh lembar kerja **Inf Plot** ditampilkan pada **Gambar 3**. Tidak semua informasi dapat ditampilkan pada gambar tersebut karena berada pada sebelah kanan lembar kerja.

	A	B	C	D	E	F
1	Nomor Plot	Kordinat Plot GPS X (UTM)	Kordinat Plot GPS Y (UTM)	Nomor Petak Tebang	Nomor Regu	Tanggal
2	001					
3	002					
4	003					
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Gambar 3. Isi Lembar Kerja Inf Plot

Informasi individual plot contoh ditampilkan dalam lembar-lembar kerja berikutnya. Informasi tiap plot contoh dipisahkan hanya untuk memudahkan

pemantauan. Untuk pengolahan data, semua data plot contoh harus digabungkan. Berikut ini adalah bagian lembar kerja yang menyajikan sebagian informasi sebuah plot contoh.



	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
	Nomor Pohon	Nama Jenis	Kelompok jenis	Diameter	T.B.Cabang	Tinggi Total	Kualitas Tajuk	Cacat Batang	Kelurusan Batang	Kerusakan log	
1	1	MP	D	10,2							
2	2	MP	D	15,6							
3	3	ANG	JL	19,3							
4	4	MK	D	16,8							
5	1	MM	D	26,7							
6	2	MDG	K	31,5							
7	3	MDG	K	22,3							
8	4	KA	K	23,8							
9	1	IPL	K	38,4							
10	2	KRG	D	49,1							
11	3	KRG	D	57,0							
12	1	DP	K	11,5							
13	2	DP	K	13,8							
14	3	BKR	D	13,3							
15	4	BKR	D	17,5							
16	1	MCR	JL	27,6							
17	2	RT	K	27,7							
18	3	RT	K	21,0							
19	1	BKR	D	41,4							
20	2	VTC	K	38,3							
21											
22											

Gambar 4. Isi Lembar Kerja Plot 001

Tidak semua kolom dalam lembar kerja di atas harus diisi, namun disesuaikan dengan apa yang diukur di lapangan. Untuk tingkat tiang, kolom-kolom cacat batang, kelurusan dan kerusakan log tidak diisi. Untuk tingkat pohon kecil, kolom-kolom kelurusan dan kerusakan log tidak diisi. Sedangkan untuk tingkat pohon besar, kolom-kolom kualitas tajuk dan cacat batang tidak diisi.

Untuk hutan tanaman format pengisian data hampir sama dengan format hutan alam. Nama-nama lembar kerja (tabs) dan isi dari informasi jalur (tabs **Inf Jalur**) sama dengan hutan alam. Untuk isi dari lembar **Inf Plot**, formatnya sama hanya saja nama-nama kolomnya disesuaikan dengan Daftar Isian 1 (DI-1) hutan

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
tanaman. Nama-nama kolom pada lembar kerja Plot 001 dan lainnya disesuaikan dengan nama-nama kolom pada Daftar Isian 2 (DI-2) hutan tanaman. B. Keterampilan yang diperlukan dalam menyiapkan pengolahan data spasial Keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah: 1. Membuat rancangan/bagan tentang tata letak (<i>lay out</i>) dari rencana inventarisasi tegakan hutan. 2. Membuat ukuran tata letak dan data spasial. C. Sikap kerja yang diperlukan dalam menyiapkan pengolahan data spasial Sikap kerja yang diperlukan dalam menyiapkan pengolahan data spasial adalah : 1. Bertanggung jawab. Bertanggung jawab dalam menyiapkan pengolahan data spasial. Maksud bertanggung jawab disini adalah harus betul-betul mencoba dan melakukan pekerjaan untuk menyiapkan pengolahan data spasial, bukan hanya bergantung pada teman atau orang lain. 2. Disiplin. Disiplin dalam menyiapkan pengolahan data spasial. Maksud dari disiplin adalah semua jenis pekerjaan segera dilakukan tepat waktu sesuai instruksi dari fasilitator, tidak ditunda-tunda, tidak sambil bercanda atau bermain-main. 3. Cermat. Cermat dalam menyiapkan pengolahan data spasial. Maksud cermat adalah melakukan pekerjaan dengan cara betul-betul memperhatikan dan dilakukan dengan teliti.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 11 dari 30

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
4. Berhati-hati. Berhati-hati dalam menyiapkan pengolahan data spasial. Maksud berhati-hati adalah bekerja dengan serius tidak bermain-main misalnya ketika memilih perlengkapan kerja, jika ditemukan perlengkapan kerja yang tidak layak pakai lagi maka sebaiknya tidak dipaksakan digunakan, dipilih lagi yang masih layak pakai. 5. Bekerja sama. Bekerja sama dalam menyiapkan pengolahan data spasial. Maksud bekerja sama misalnya ada sesama teman yang kesulitan bisa saling dibantu, atau ada yang lupa atau salah dalam melakukan suatu kegiatan maka teman yang melihat bisa mengingatkan.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 12 dari 30

BAB IV

MERANCANG SAMPLING DAN MENENTUKAN JUMLAH PLOT

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot

1. Penentuan titik ikat

Tujuan penarikan plot contoh pada hutan alam adalah untuk menghitung volume tegakan semua jenis (all species) yang terdiri dari pohon-pohon dengan diameter setinggi dada (dbh) sama dengan atau lebih besar dari 10 (sepuluh) cm.

a. Bentuk dan Ukuran Plot Contoh

Plot contoh untuk pengamatan pohon pada hutan alam berbentuk empat persegi panjang (rectangular plot) berukuran paling sedikit 0,25 hektar dengan lebar 20 meter dan panjang 125 meter. Di dalam plot contoh tersebut dibuat 4 buah sub plot, yaitu sub-plot pancang berbentuk lingkaran dengan jari-jari 2,82 meter, sub-plot tiang berbentuk bujur sangkar berukuran 10 meter x 10 meter, sub-plot pohon kecil berbentuk bujur sangkar berukuran 20 meter x 20 meter dan sub-plot pohon besar berbentuk empat persegi panjang berukuran 20 meter x 125 meter.

b. Penentuan Jumlah Plot Contoh

- 1) Penentuan jumlah plot contoh, ditetapkan bahwa setiap kompartemen diwakili satu plot contoh (one plot one compartment. Setiap plot contoh mewakili 100 ha dan jarak antar plot contoh dalam jalur ukur 1.000 meter.
- 2) Plot contoh diletakan dan dipilih pada jalur ukur secara sistematis dengan contoh pertama dipilih secara acak (systematic sampling with random start).

c. Penentuan Koordinat Plot Contoh

Peletakan plot contoh (sample unit) dalam areal dilakukan dengan sampling sistematis dimulai secara acak (systematic sampling with random start) dalam jalur berplot, dengan lebar jalur 20 meter. Jarak antar jalur sebesar 1 km (satu kilometer) dengan tujuan mengusahakan agar semua petak yang

ada dapat terwakili. Letak jalur pertama dan lokasi plot contoh pertama dalam jalur diletakkan secara acak.

d. Penempatan Plot Contoh di Lapangan

- 1) Lokasi setiap plot contoh harus digambarkan pada peta topografi atau peta jaringan jalan yang telah dibuat dengan skala 1:50.000 atau lebih besar.

Catatan :

Penentuan titik ikat pada peta berupa bentuk-bentuk fisik permanen seperti simpang sungai, simpang jalan, jembatan atau landmark lainnya. Titik ikat ini dimaksudkan untuk menentukan lokasi awal plot contoh yaitu dengan mengukur jarak dan sudut arah atau azimuth dari titik ikat. Posisi titik ikat harus diukur dengan GPS atau menggunakan koordinat peta yang ada.

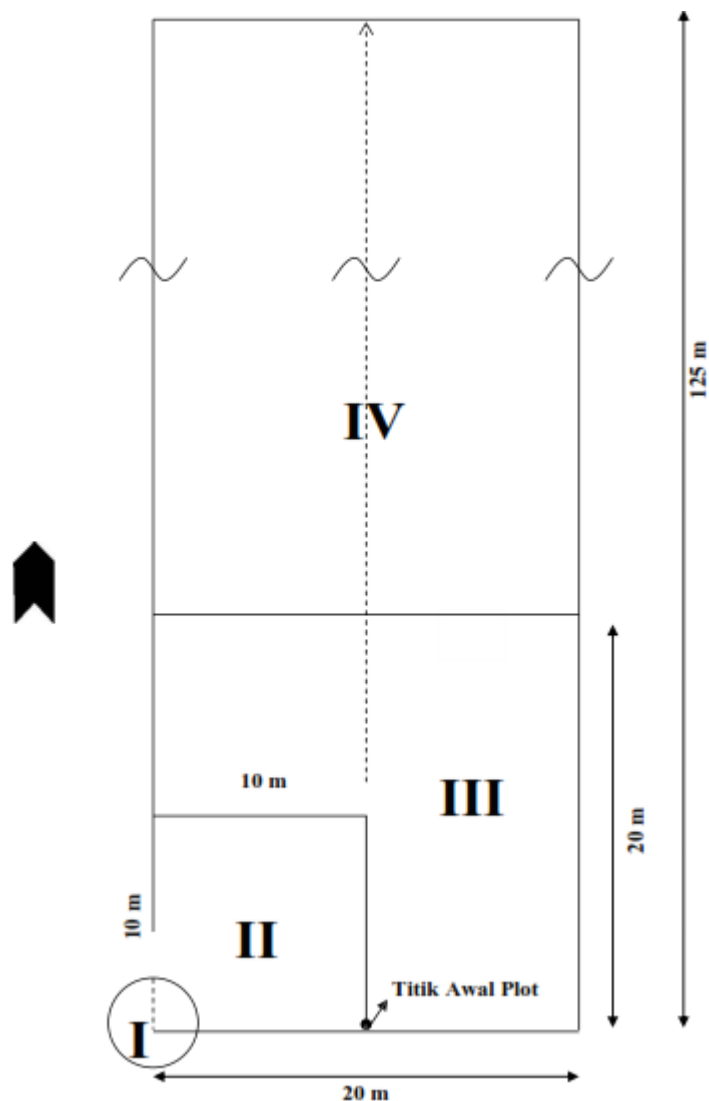
- 2) Pengukuran jalan masuk

- a) Ukur azimuth atau sudut arah dan jarak dari titik ikat ke titik awal jalur di lapangan.
- b) Pada titik pusat plot contoh ditanamkan sebuah patok sepanjang kurang lebih 2 m yang diperkirakan tidak mudah rusak sampai 10 tahun, ditanam antara 0,5 – 0,7 m lalu diberi tanda nomor jalur dan nomor plot contoh. Penomoran plot contoh harus konsisten, misalnya 1004003, artinya kedudukan pusat plot contoh pada jalur ukur ke 4 dan plot contoh nomor 3 (pada baris ke 3). Plot contoh 1013045, artinya kedudukan pusat plot contoh pada jalur ukur ke 13 dan plot contoh nomor 45 (pada baris ke 45).
- c) Saat membuat rintisan masuk, sedapat mungkin mengurangi kerusakan terhadap sumber daya seperti rotan atau jenis-jenis komersil lainnya dengan berbagai ukuran. Patok dibuat hanya dari pancang jenis non komersil.
- d) Pada setiap jalur diberi tanda berupa patok permanen minimal dua buah yang diletakkan pada awal jalur dan pada satu perpotongan jalur dengan jalan atau perpotongan jalur dengan sungai. Bahan patok

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
dibuat dari bahan yang tidak mudah rusak sampai 10 tahun, misalnya paralon, besi, dan sebagainya. Tanda jalur diberi nomor jalur. e) Pada setiap titik pusat plot contoh 2, plot contoh 3 dan seterusnya, ditegakkan pancang kayu yang dicat dengan nomor jalur dan nomor plot contoh. Penomoran plot contoh harus konsisten, misalnya 1004003 berarti jalur 4 plot contoh nomor 3. 2. Pembuatan Plot Contoh Plot contoh di dalam hutan alam diletakan dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan dan di dalamnya terdapat beberapa plot contoh yang jumlahnya tergantung dari panjang jalur. Dalam satu plot contoh terdapat 4 sub-plot contoh (sub-plot) yang luasnya dibedakan berdasarkan tingkat pertumbuhan pohon dan tingkat permudaan yang ada (lihat Gambar 5). a. Sub-plot pancang Ukur dari titik awal plot contoh masing-masing 10 m ke arah Barat atau Timur, pada ujung sisi kiri dibuat sub-plot pancang berbentuk lingkaran dengan tali sepanjang 2,82 m (jari-jari plot 2,82 m). Amati keberadaan pancang dalam sub-plot. Pasang pasak pada pusat sub-plot untuk memasang tali tersebut, lalu amati sub-plot secara berputar dengan ujung tali sebagai batas sub-plot hingga selesai. b. Sub-plot tiang Dari titik awal plot contoh, dibentuk sub-plot tiang berbentuk bujur sangkar berukuran 10 m x 10 m di sisi kiri jalur. Dengan bantuan tali sepanjang 10m sebanyak 2 buah dan kompas, dari titik awal plot contoh tarik tali ke arah kiri tegak lurus jalur (270°) dan searah jalur (0°) lalu pasang patok. c. Sub-plot pohon kecil Bentuk sub-plot bujur sangkar berukuran 20 m x 20 m, sepanjang 10 m sebelah Barat dan 10 m sebelah Timur jalur, kemudian 20 m kearah Utara.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 15 dari 30

d. Sub-plot pohon besar

Bentuk sub-plot persegi panjang berukuran 20 m x 125 m sebagai perpanjangan dari sub-plot pohon kecil ke arah Utara.



Gambar 5. Desain Plot Contoh dengan 4 Sub-plot (I-IV)

B. Keterampilan yang diperlukan dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot

Keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:

1. Menguasai prinsip-prinsip dan ketentuan tentang sampling dan penentuan jumlah plot.
2. Merancang dan menentukan bagan sampling dalam peta rencana inventarisasi tegakan hutan.

C. Sikap kerja yang diperlukan dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot

Sikap kerja yang diperlukan dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot adalah :

1. Bertanggung jawab.

Bertanggung jawab dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot. Maksud bertanggung jawab disini adalah harus betul-betul mencoba dan melakukan pekerjaan untuk merancang sampling dan menentukan jumlah plot, bukan hanya bergantung pada teman atau orang lain.

2. Disiplin.

Disiplin dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot. Maksud dari disiplin adalah semua jenis pekerjaan segera dilakukan tepat waktu sesuai instruksi dari fasilitator, tidak ditunda-tunda, tidak sambal bercanda atau bermain-main.

3. Cermat.

Cermat dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot. Maksud cermat adalah melakukan pekerjaan dengan cara betul-betul memperhatikan dan dilakukan dengan teliti.

4. Berhati-hati.

Berhati-hati dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot. Maksud berhati-hati adalah bekerja dengan serius tidak bermain-main misalnya ketika memilih perlengkapan kerja, jika ditemukan perlengkapan kerja yang tidak layak pakai lagi maka sebaiknya tidak dipaksakan digunakan, dipilih lagi yang masih layak pakai.

5. Bekerja sama.

Bekerja sama dalam merancang sampling dan menentukan jumlah plot. Maksud bekerja sama misalnya ada sesama teman yang kesulitan bisa saling dibantu, atau ada yang lupa atau salah dalam melakukan suatu kegiatan maka teman yang melihat bisa mengingatkan.

BAB V MENYUSUN KEBUTUHAN DALAM PELAKSANAAN INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan

1. Tim Pelaksana dan Perlengkapan dalam Kegiatan IHMB

a. Tim Pelaksana Kegiatan IHMB

Untuk pelaksanaan kegiatan IHMB perlu dibentuk Tim Pelaksana IHMB yang terdiri dari:

- 1) Ketua Tim Pelaksana;
- 2) Kepala Regu;
- 3) Anggota Regu.

Ketua Tim Pelaksana IHMB dipersyaratkan telah memiliki sertifikat kompetensi Ganis PHPL TC atau Ganis PHPL Canhut sebagai tanda kelulusan pelatihan IHMB yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Bidang Kehutanan, atau Perguruan Tinggi Kehutanan atau oleh Lembaga Pendidikan yang ditunjuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketua Tim Pelaksana bertanggung jawab penuh terhadap semua pelaksanaan kegiatan IHMB, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam pelaporan hasil IHMB.

Ketua regu bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan, pencatatan data dan pelaporan hasil kerja regunya.

Prestasi kerja satu regu untuk membuat dan mengukur 1 plot contoh diperlukan 3 - 4 jam dalam hutan lahan kering yang relative datar, maka diperkirakan dalam 1 hari dapat mengukur 2 plot contoh. Jika dalam 1

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
bulan tersedia 25 HOK (dikurangi hari hujan), maka tiap regu dapat mengukur sekitar 50 plot contoh per bulan. Jumlah regu dan waktu yang diperlukan dapat disesuaikan dengan jumlah plot contoh yang akan diukur. Jumlah anggota setiap regu sekurang-kurangnya terdiri dari: 1) 1 (satu) Kepala Regu, bertanggung jawab terhadap semua pencatatan data; 2) 2 (dua) personil untuk pembentukan/pembuatan plot contoh dan perintisan jalur; 3) 2 (dua) personil untuk pengukuran dan identifikasi jenis pohon; 4) 1 (satu) tukang masak. b. Perlengkapan Regu Perlengkapan yang diperlukan dalam tiap regu meliputi: 1) Peta Kerja skala 1:50.000 (yang mencakup informasi jaringan jalan, sungai, perkampungan/desa/pemukiman, dan sebagainya); 2) Peta Rencana IHMB skala 1:50.000 yang berisi petak-petak (compartments), sampling design (penyebaran plot contoh dengan nomor ID jalur dan petak) serta keadaan tutupan lahannya. 3) Tally sheet dan buku panduan; 4) Pensil; 5) 1 (satu) buah kompas; 6) 1 (satu) unit GPS (Global Positioning System) 7) 1 (satu) buah Clinometer untuk mengukur lereng dan tinggi pohon; 8) 1 (satu) pita ukur 30 m atau tali sepanjang 25 m; 9) 2 (dua) pita ukur diameter (phi-band); 10) 1 (satu) alat pengukur pohon contoh (tinggi, volume dan berat), seperti hagameter; 11) 2 (dua) buah tali untuk pembentukan sub-plot tiang (10 m); 12) 1 (satu) buah tali untuk pembentukan sub-plot lingkaran (2,82 m); 13) Label untuk penandaan pohon dan patok; 14) Perlengkapan personal (botol air, tas, parang, P3K, dan sebagainya).	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 19 dari 30

B. Keterampilan yang diperlukan dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan

Keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:

1. Menyusun organisasi pelaksana sesuai dengan kebutuhan, baik jumlah maupun kualifikasi personil.
2. Menetapkan tata waktu dan menghitung biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.
3. Menyusun jenis dan jumlah kebutuhan perlengkapan regu kerja serta alat pelindung diri.

C. Sikap kerja yang diperlukan dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan

Sikap kerja yang diperlukan dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan adalah :

1. Bertanggung jawab.

Bertanggung jawab dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud bertanggung jawab disini adalah harus betul-betul mencoba dan melakukan pekerjaan untuk menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan, bukan hanya bergantung pada teman atau orang lain.

2. Disiplin.

Disiplin dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud dari disiplin adalah semua jenis pekerjaan segera dilakukan tepat waktu sesuai instruksi dari fasilitator, tidak ditunda-tunda, tidak sambal bercanda atau bermain-main.

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
3. Cermat. Cermat dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud cermat adalah melakukan pekerjaan dengan cara betul-betul memperhatikan dan dilakukan dengan teliti. 4. Berhati-hati. Berhati-hati dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud berhati-hati adalah bekerja dengan serius tidak bermain-main misalnya ketika memilih perlengkapan kerja, jika ditemukan perlengkapan kerja yang tidak layak pakai lagi maka sebaiknya tidak dipaksakan digunakan, dipilih lagi yang masih layak pakai. 5. Bekerja sama. Bekerja sama dalam menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud bekerja sama misalnya ada sesama teman yang kesulitan bisa saling dibantu, atau ada yang lupa atau salah dalam melakukan suatu kegiatan maka teman yang melihat bisa mengingatkan.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 21 dari 30

BAB VI MENDOKUMENTASIKAN RENCANA KERJA INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan

1. Dokumen

Dokumen adalah:

- a. Surat yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti keterangan atau rekod.
- b. Barang cetakan atau naskah karangan yang dikirim melalui pos.
- c. Rekaman suara atau gambar dalam film dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai bukti keterangan.
- d. Surat berharga, surat bukti yang diperuntukan bagi sidang pengadilan.
- e. Surat berharga lainnya yang dimiliki pemerintah, perusahaan dan lain-lain.
- f. (Latin: Dokumentum) umumnya bukti yang tertulis, surat akte, piagam surat resmi dan sebagainya
- g. Pengumpulan barang-barang, surat yang mengantarkan barang-barang yang dikirim.
- h. Dokumen sebagai kata kerja transitif berarti:
 - 1) mengatur, melatih, dan membimbing.
 - 2) membuktikan dengan keterangan, melengkapi keterangan dengan faktor-faktor, umpamanya melengkapi pengaduan seseorang dengan keterangan-keterangan (fakta-fakta).
- i. Naskah karangan yang dikirim lewat pos.
- j. Suatu warkat asli yang dipergunakan sebagai alat pembuktian atau sebagai bahan untuk mendukung suatu keterangan dalam dunia perusahaan di luar negeri.
- k. Surat, akte, piagam, surat resmi dan bahan dokumen lain yang tertulis atau yang tercetak yang dapat memberikan keterangan untuk penyelidikan ilmiah,

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
dalam arti yang luas termasuk segala macam benda yang dapat memberikan keterangan sesuatu hal. l. Surat-surat perjalanan; akte, membuktikan keterangan kebenaran. m. Penyimpanan bukti-bukti. n. Cek, saham, surat, ketetapan. o. Melengkapi atau melampiri dengan dokumen dan mengkokohkan dengan bukti-bukti. p. Bersifat dokumenter, berkenaan dengan kejadian-kejadian. q. Pembuktian-pembuktian dengan dokumen. r. Naskah-naskah asli yang telah didaftar secara sah menurut ketentuan-ketentuan dalam suatu peraturan. s. Record. t. Suatu kegiatan atau pekerjaan aktif. u. Memuat data mengenai hasil riset buku dan sebagainya yang dipergunakan seorang peneliti sebagai petunjuk untuk memperoleh informasi. v. Penyediaan dokumen-dokumen dengan pencatatan sumber-sumberinformasi khusus dari suatu karangan atau tulisan, wasiat,buku, undang-undang dan sebagainya. w. Semua bahan pustaka, baik yang berbentuk tulisan, cetakan, dalam bentuk rekaman lainnya seperti pita suara atau kaset, video tapes, film,slide, micro film, micro fiche, gambar dan photo. x. Suatu segi material dari sebuah recorded. y. Pengumpulan, penyusunan, atau pengolahan berbagai macam dokumen mengenai semua hasil aktivitas manusia. z. Suatu usah aktif bagi suatu badan yang melayani badan tadi dengan menyajikan hasil pengolahan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi badan yang mengadakan dokumentasi tersebut. - aa. Sekumpulan catatan baik dalam berbentuk tulisan maupun cetakan, serta rekaman tentang peristiwa –peristiwa yang terjadi, pengalaman, pendapat-pendapat, penemuan maupun spesifikasi. - bb. Sejumlah bahan-bahan bukti yang terekam atau tercetak dan memperlihatkan karakteristik-karakteristik sebagian atau semua sistem manajemen, termasuk	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 23 dari 30

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
di dalamnya seluruh berkas bahan bukti tentang pilihan-pilihan ataupun keputusan-keputusan yang pernah dibuat sebelumnya selama pengkajian suatu sistem pembinaan dan pengembangan sistem informasi manajemen. cc. Kumpulan bahan bukti baik dalam berbentuk tulisan, cetakan, rekaman, maupun gambar-gambar yang dilakukan secara selektif, sehingga dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat atau kemanusiaan. dd. Pekerjaan aktif yang berkaitan dengan proses pengumpulan, pengadaan, pemrosesan, pengolahan dokumen-dokumen yang dilakukan secara sistematis dan ilmiah, sehingga berguna bagi para pemakai jasa informasi. 2. Dokumentasi Dokumentasi adalah: - Semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo. - Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. - Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan. - Penyimpanan bahan-bahan deskripsi tertulis dari program komputer. - Ruang lingkup kerja yang meliputi pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi. - Penyediaan atau pengumpulan bukti atau keterangan, umumnya berarti pencarian, penyelidikan, pengumpulan,, penyusunan, pengawetan, pemakaian, dan penyediaan. - Arsip kliping, surat kabar, foto-foto dan bahan referensi yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk melengkapi berita atau karangan dalam Pers. - Instruction, admonition. (Instruksi, Peringatan) - The act or an instance of furnishing or authenticating with documents. (Tindakan atau suatu kejadian memperlengkapi atau membuktikan keaslian dengan dokumen) - The provision of ships papers to a ship. (Kelengkapan dokumen pengiriman melalui kapal/pesawat). - Surat berharga, surat bukti yang diperlukan bagi sidang pengadilan.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 24 dari 30

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
l. Surat yang dimiliki pemerintah, perusahaan lain. m. Pendokumentasian, mendokumenkan, mendokumentasi, system dari dokumen. n. Sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan. o. Pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dsb. p. Deskripsi tertulis dari program computer. q. Ruang lingkup kerja yang meliputi pengumpulan, pemilihan, pengolah, dan penyimpanan informasi. r. Pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pengawetan, penyusunan, pemakaian dan penyediaan. s. Penyimpanan bukti-bukti. 3. Pendokumentasian hasil rencana kerja inventarisasi tegakan hutan Hasil rencana kerja inventarisasi tegakan hutan didokumentasikan ke dalam Laporan Hasil Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan. Adapun laporan ini di dalamnya mengandung sedikitnya informasi seperti di bawah ini : a. Judul kegiatan, b. No Registrasi Laporan, c. Daftar Pengukuran Azimuth dan Jarak, d. Daftar Nama Jenis Pohon, e. Daftar Isian 1 s.d. 4. B. Keterampilan yang diperlukan dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan Keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah: 1. Menyusun dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. 2. Mengadministrasikan dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 25 dari 30

C. Sikap kerja yang diperlukan dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan

Sikap kerja yang diperlukan dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan adalah :

1. Bertanggung jawab.

Bertanggung jawab dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Maksud bertanggung jawab disini adalah harus betul-betul mencoba dan melakukan pekerjaan untuk mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan, bukan hanya bergantung pada teman atau orang lain.

2. Disiplin.

Disiplin dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Maksud dari disiplin adalah semua jenis pekerjaan segera dilakukan tepat waktu sesuai instruksi dari fasilitator, tidak ditunda-tunda, tidak sambil bercanda atau bermain-main.

3. Cermat.

Cermat dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Maksud cermat adalah melakukan pekerjaan dengan cara betul-betul memperhatikan dan dilakukan dengan teliti.

4. Berhati-hati.

Berhati-hati dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Maksud berhati-hati adalah bekerja dengan serius tidak bermain-main misalnya ketika memilih perlengkapan kerja, jika ditemukan perlengkapan kerja yang tidak layak pakai lagi maka sebaiknya tidak dipaksakan digunakan, dipilih lagi yang masih layak pakai.

5. Bekerja sama.

Bekerja sama dalam mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Maksud bekerja sama misalnya ada sesama teman yang kesulitan bisa saling dibantu, atau ada yang lupa atau salah dalam melakukan suatu kegiatan maka teman yang melihat bisa mengingatkan.

DAFTAR PUSTAKA

A. BukuReferensi

- a. -----, Materi Pembelajaran, Diklat Instruktur Berbasis Kompetensi: Bidang Metodologi Pelatihan, *Unit Kompetensi Merancang Penyajian Materi Pembelajaran, Kode Unit: D1*, Buku Informasi, Depnakertrans, Ditjen Binalattas, Dit Intala, 2007.
- b. -----, *Materi PelatihanTenagaTeknis Pengembangan BLIP: Lesson Plan*, VEDC/PPPGT 1999, Malang

B. Referensi Lainnya

- a. *The Essentials of Language Teaching*, **PLANNING A LESSON**, www.nclrc.org/essentials A project of the National Capital Language Resource Center ©2003-2007
- b. *American Federation of Teachers, Teacher Resorces: Managing Your First Day of School*, www.aft.org

DAFTAR ALAT DAN BAHAN

A. Daftar Peralatan/Mesin

No.	Nama Peralatan/Mesin	Keterangan
1.	Laptop, infocus, laserpointer	Untuk di ruang teori
2.	Laptop	Untuk setiap peserta
3.	Phiband	Setiap peserta
4.	Hagameter	Setiap peserta
5.	Parang	Setiap peserta
6.	Buku	Setiap peserta
7.	Pena	

B. Daftar Bahan

No.	Nama Bahan	Keterangan
1.	<i>Tally sheet</i>	Setiap peserta
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		Setiap peserta

DAFTAR PENYUSUN

No.	Nama	Profesi
1.	Ari Budiharto, S.Hut, M.Si	1. Instruktur ... 2. Asesor ... 3. Anggota ...



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BERBASIS SKKNI LEVEL IV**

KLASTER: INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN



BUKU KERJA

**MENYUSUN RENCANA KERJA
INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN**

KHT.RC02.003.01

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2019**

PENJELASAN UMUM

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan berbasis kompetensi mengharuskan proses pelatihan memenuhi unit kompetensi secara utuh yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Dalam buku informasi **Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan** telah disampaikan informasi apa saja yang diperlukan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki untuk melakukan praktik/keterampilan terhadap unit kompetensi tersebut. Setelah memperoleh pengetahuan dilanjutkan dengan latihan-latihan guna mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki tersebut. Untuk itu diperlukan buku kerja **Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan** ini sebagai media praktik dan sekaligus mengaplikasikan sikap kerja yang telah ditetapkan karena sikap kerja melekat pada keterampilan. Adapun tujuan dibuatnya buku kerja ini adalah:

1. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi dapat dilakukan sesuai dengan konsep yang telah digariskan, yaitu pelatihan ditempuh elemen kompetensi per elemen kompetensi, baik secara teori maupun praktik;
2. Prinsip praktik *dapat dilakukan setelah dinyatakan kompeten teorinya* dapat dilakukan secara jelas dan tegas;
3. Pengukuran unjuk kerja dapat dilakukan dengan jelas dan pasti.

Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI Bidang Perencanaan, Pemanfaatan, Hasil Hutan, Rehabilitasi Hutan, Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, serta Administrasi Kehutanan untuk Sumber daya Manusia pada Organisasi Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH).

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I TUGAS TEORI DAN PRAKTIK	3
A. Elemen Kompetensi 1.....	3
1. Tugas Teori I	3
2. Tugas Praktik I.....	5
B. Elemen Kompetensi 2.....	9
1. Tugas Teori II	9
2. Tugas Praktik II.....	11
C. Elemen Kompetensi 3.....	15
1. Tugas Teori III	15
2. Tugas Praktik III.....	18
D. Elemen Kompetensi 4.....	22
1. Tugas Teori IV	22
2. Tugas Praktik IV	24
E. Elemen Kompetensi 5.....	30
1. Tugas Teori V.....	30
BAB II CEK LIST TUGAS	36

BAB I

TUGAS TEORI DAN PRAKTIK

A. Elemen Kompetensi 1.

1. Tugas Teori I

- a. Perintah : Jawablah soal di bawah ini
- b. Waktu Penyelesaian : 90 menit
- c. Soal :

1. Jelaskan peraturan dalam kegiatan inventarisasi tegakan hutan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang dibutuhkan dalam kegiatan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

Lembar Evaluasi Tugas Teori Mempersiapkan Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan.

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

NO	BENAR	SALAH
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Mempersiapkan Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

2. Tugas Praktik I

a. Elemen Kompetensi : Mempersiapkan Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan

b. Waktu Penyelesaian : 180 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas **mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan** peserta mampu:

- 1) Mempelajari dan mempersiapkan peraturan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.
- 2) Mempersiapkan peralatan, bahan, peta kerja, hasil penafsiran citra satelit untuk keperluan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan keperluan.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Laptop/ PC	Intel Core I7	
2.	Printer	Berwarna	
3.	Kalkulator	Scientific	
4.			
B.	BAHAN		
1.	<i>Tally sheet</i>		

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu mempelajari dan mempersiapkan peraturan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
2) Mampu mempersiapkan peralatan, bahan, peta kerja, hasil penafsiran citra satelit untuk keperluan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan keperluan. f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah: 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas. 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan. g. Standar Kinerja 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan. 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis. h. Tugas Abstraksi Tugas Praktik I Trisnadi sebagai Manager Perencanaan Hutan akan melakukan pekerjaan inventarisasi tegakan guna kegiatan balak tahun depan. Trisnadi perlu menjamin pekerjaan dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi. Oleh sebab itu, Trisnadi wajib menyusun rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mempersiapkan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. i. Instruksi Kerja Setelah membaca abstraksi nomor h selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 6 dari 37

- 1) Inventarisir peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan.
- 2) Kumpulkan peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan.
- 3) Siapkan peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan.
- 4) Siapkan peralatan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.
- 5) Siapkan bahan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.
- 6) Siapkan peta kerja penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.
- 7) Siapkan hasil penafsiran citra satelit penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.

i. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas I

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Inventarisir peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan.	Peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan diinventarisir.				
2.	Kumpulkan peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan.	Peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan dikumpulkan.				
3.	Siapkan peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan.	Peralatan/ketentuan, data dan informasi terkait dengan rencana inventarisasi tegakan hutan disiapkan.				
4.	Siapkan peralatan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	Peralatan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan disiapkan.				
5.	Siapkan bahan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	Bahan penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan disiapkan.				
6.	Siapkan peta kerja penyusunan rencana	Peta kerja penyusunan rencana kerja				

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
--	-------------------------------

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
	kerja inventarisasi tegakan hutan.	inventarisasi tegakan hutan disiapkan.				
7.	Siapkan hasil penafsiran citra satelit penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	Hasil penafsiran citra satelit penyusunan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan disiapkan.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Mempersiapkan Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

B. Elemen Kompetensi 2

1. Tugas Teori II

- a. Perintah : Jawablah soal di bawah ini
- b. Waktu Penyelesaian : 90 menit
- c. Soal :

1. Jelaskan cara penyimpanan dan pengolahan data yang efisien untuk rencana kerja inventarisasi tegakan hutan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

Lembar Evaluasi Tugas Teori Mengolah dan Menganalisis Data Inventarisasi Tegakan Hutan.

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

NO	BENAR	SALAH
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Menyiapkan Pengolahan Data Spasial** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

2. Tugas Praktik II

a. Elemen Kompetensi : Menyiapkan Pengolahan Data Spasial

b. Waktu penyelesaian : 180 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas **menyiapkan pengolahan data spasial** peserta mampu:

1) Membuat rancangan/bagan tentang tata letak (*lay out*) dari rencana inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.

2) Membuat ukuran tata letak dan data spasial sesuai ketentuan.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan:

NO	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Laptop/ PC	Intel Core I7	
2.	Printer	Berwarna	
3.	Kalkulator	Scientific	
4.			
B.	BAHAN		
1.	<i>Tally Sheet</i>		
2.	Blanko hasil inventarisasi		

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

1) Mampu membuat rancangan/bagan tentang tata letak (*lay out*) dari rencana inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.

2) Mampu membuat ukuran tata letak dan data spasial sesuai ketentuan.

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan. g. Standar Kinerja 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan. 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis. h. Tugas Abstraksi Tugas Praktik II Trisnadi sebagai Manager Perencanaan Hutan akan melakukan pekerjaan inventarisasi tegakan guna kegiatan balak tahun depan. Trisnadi perlu menjamin pekerjaan dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi. Oleh sebab itu, Trisnadi wajib menyusun rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Langkah yang perlu dilakukan adalah menyiapkan pengolahan data spasial. i. Instruksi Kerja Setelah membaca abstraksi nomor h selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut: 1) Siapkan peta kerja inventarisasi tegakan hutan. 2) Siapkan peralatan gambar peta. 3) Buat rancangan/bagan tentang tata letak (lay out) dari rencana inventarisasi tegakan hutan. 4) Tentukan tata letak dan data spasial pada bagan tentang tata letak (lay out) dari rencana inventarisasi tegakan hutan.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 12 dari 37

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas II

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Siapkan peta kerja inventarisasi tegakan hutan.	Peta kerja inventarisasi tegakan hutan disiapkan.				
2.	Siapkan peralatan gambar peta.	Peralatan gambar peta disiapkan.				
3.	Buat rancangan/bagan tentang tata letak (lay out) dari rencana inventarisasi tegakan hutan.	Rancangan/bagan tentang tata letak (lay out) dari rencana inventarisasi tegakan hutan dibuat.				
4.	Tentukan tata letak dan data spasial pada bagan tentang tata letak (lay out) dari rencana inventarisasi tegakan hutan.	Tata letak dan data spasial pada bagan tentang tata letak (lay out) dari rencana inventarisasi tegakan hutan ditentukan.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Menyiapkan Pengolahan Data Spasial** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
C. Elemen Kompetensi 3. 1. Tugas Teori III a. Perintah : Jawablah soal di bawah ini b. Waktu Penyelesaian : 90 menit c. Soal :	
1. Apakah tujuan penarikan plot contoh pada hutan alam? Jawaban: Tujuan penarikan plot contoh pada hutan alam adalah untuk menghitung volume tegakan semua jenis (all species) yang terdiri dari pohon-pohon dengan diameter setinggi dada (dbh) sama dengan atau lebih besar dari 10 (sepuluh) cm.	
2. Bagaimana bentuk dan ukuran plot contoh? Jelaskan! Jawaban: Plot contoh untuk pengamatan pohon pada hutan alam berbentuk empat persegi panjang (rectangular plot) berukuran paling sedikit 0,25 hektar dengan lebar 20 meter dan panjang 125 meter. Di dalam plot contoh tersebut dibuat 4 buah sub plot, yaitu sub-plot pancang berbentuk lingkaran dengan jari-jari 2,82 meter, sub-plot tiang berbentuk bujur sangkar berukuran 10 meter x 10 meter, sub-plot pohon kecil berbentuk bujur sangkar berukuran 20 meter x 20 meter dan sub-plot pohon besar berbentuk empat persegi panjang berukuran 20 meter x 125 meter.	
3. Berikan contoh penomoran plot contoh! Jawaban: Penomoran plot contoh harus konsisten, misalnya 1004003, artinya kedudukan pusat plot contoh pada jalur ukur ke 4 dan plot contoh nomor 3 (pada baris ke 3). Plot contoh 1013045, artinya kedudukan pusat plot contoh pada jalur ukur ke 13 dan plot contoh nomor 45 (pada baris ke 45).	
4. Bagaimanakah pemberian tanda patok pada plot contoh? Jelaskan! Jawaban: Pada setiap jalur diberi tanda berupa patok permanen minimal dua buah yang diletakkan pada awal jalur dan pada satu perpotongan jalur dengan	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 15 dari 37

jalan atau perpotongan jalur dengan sungai. Bahan patok dibuat dari bahan yang tidak mudah rusak sampai 10 tahun, misalnya paralon, besi, dan sebagainya. Tanda jalur diberi nomor jalur.

5. Jelaskan secara singkat cara membuat plot contoh!

Jawaban:

Plot contoh di dalam hutan alam diletakan dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan dan di dalamnya terdapat beberapa plot contoh yang jumlahnya tergantung dari panjang jalur. Dalam satu plot contoh terdapat 4 sub-plot contoh (sub-plot) yang luasnya dibedakan berdasarkan tingkat pertumbuhan pohon dan tingkat permudaan yang ada.

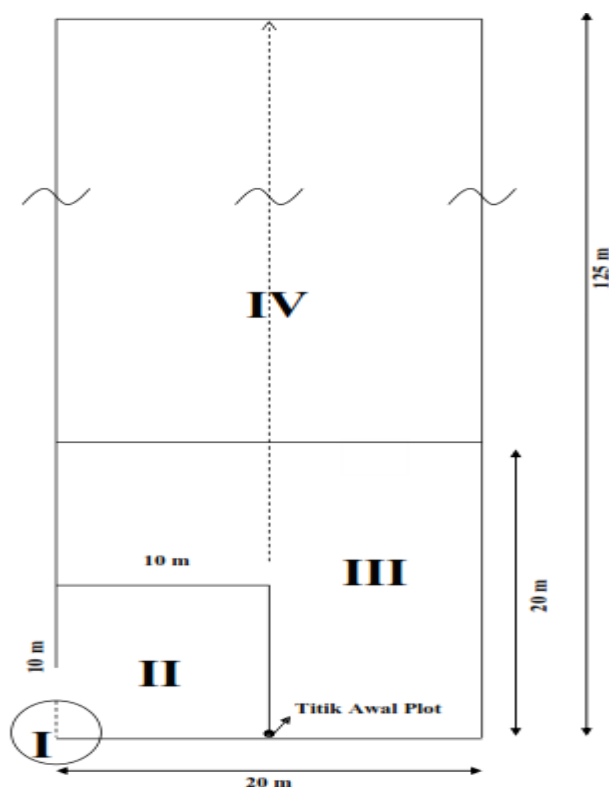
6. Berapa ukuran sub-plot di dalam plot contoh?

Jawaban:

- Sub-plot pancang berbentuk lingkaran dengan jari-jari 2,82
- Sub-plot tiang berbentuk persegi 10 m x 10 m,
- Sub-plot pohon kecil berbentuk persegi 20 m x 20 m
- Sub-plot pohon besar berbentuk persegi panjang 20 m x 125 m

7. Gambarkan bentuk sub-plot pohon besar!

Jawaban:



Lembar Evaluasi Tugas Teori Melakukan Pendataan Tegakan dan Pencatatan Informasi Umum.

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

NO	BENAR	SALAH
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Merancang sampling dan menentukan jumlah plot** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

2. Tugas Praktik III

a. Elemen Kompetensi : Mendokumentasikan Pekerjaan Penyusunan Laporan Hasil Inventarisasi Tegakan Hutan

b. Waktu penyelesaian : 180 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas membuat **Mendokumentasikan Pekerjaan Penyusunan Laporan Hasil Inventarisasi Tegakan Hutan** peserta mampu:

- 1) Menghimpun, merangkum, dan menyusun data dan informasi hasil pengumpulan dan pengolahan data inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.
- 2) Menyusun, mengadministrasikan, dan mendistribusikan laporan hasil pengolahan data inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	Alat		
1.	Laptop/ PC	Intel Core I7	
2.	Printer	Berwarna	
3.	Kalkulator	Scientific	
B.	Bahan		
1.	<i>Tally Sheet</i>		
2.	Blanko Hasil Inventarisasi		

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu memahami prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dikuasai sesuai ketentuan.
- 2) Mampu mengelola data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan dikuasai sesuai ketentuan.

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah: 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas. 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan. g. Standar Kinerja 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan. 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis. h. Tugas Abstraksi Tugas Praktik III Trisnadi sebagai Manager Perencanaan Hutan akan melakukan pekerjaan inventarisasi tegakan guna kegiatan balak tahun depan. Trisnadi perlu menjamin pekerjaan dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi. Oleh sebab itu, Trisnadi wajib menyusun rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Langkah yang perlu dilakukan adalah merancang sampling dan menentukan jumlah plot. i. Instruksi Kerja Setelah membaca abstraksi nomor h selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut: 1) Tentukan IS (intensitas sampling). 2) Tentukan jumlah plot contoh. 3) Gunakan metode sampling <i>systematic sampling with random start</i>. 4) Letakkan plot contoh dan pilih pada jalur ukur.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 19 dari 37

- 5) Gunakan jarak antar plot contoh dalam jalur 1000 m.
- 6) Gunakan jarak antar jalur 1 km.
- 7) Siapkan peta rencana inventarisasi tegakan hutan.
- 8) Beri tanda pada peta rencana inventarisasi tegakan hutan posisi plot contoh.

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas III

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Tentukan IS (intensitas sampling).	IS (intensitas sampling) ditentukan.				
2.	Tentukan jumlah plot contoh.	Jumlah plot contoh ditentukan.				
3.	Gunakan metode sampling <i>systematic sampling with random start</i> .	Metode sampling <i>systematic sampling with random start</i> digunakan.				
4.	Letakkan plot contoh dan pilih pada jalur ukur.	Plot contoh dan pilih pada jalur ukur diletakkan.				
5.	Gunakan jarak antar plot contoh dalam jalur 1000 m.	Jarak antar plot contoh dalam jalur yang digunakan 1000 m.				
6.	Gunakan jarak antar jalur 1 km.	Jarak antar jalur yang digunakan 1 km.				
7.	Siapkan peta rencana inventarisasi tegakan hutan.	Peta rencana inventarisasi tegakan hutan disiapkan.				
8.	Beri tanda pada peta rencana inventarisasi tegakan hutan posisi plot contoh.	Peta rencana inventarisasi tegakan hutan posisi plot contoh diberi tanda.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Merancang sampling dan menentukan jumlah plot** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

D. Elemen Kompetensi 4

1. Tugas Teori IV

Perintah : Jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 90 menit

Soal :

1. Jelaskan tim pelaksanaan kegiatan inventarisasi tegakan hutan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

Lembar Evaluasi Tugas Teori Merancang sampling dan menentukan jumlah plot.

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

NO	BENAR	SALAH
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Merancang sampling dan menentukan jumlah plot** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

2. Tugas Praktik IV

a. Elemen Kompetensi : Menyusun Kebutuhan dalam Pelaksanaan Inventarisasi Tegakan Hutan

b. Waktu penyelesaian : 180 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas membuat **menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan** peserta mampu:

- 1) Menghimpun dan mencatat data dan informasi hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.
- 2) Membuat, mengadministrasikan, dan mendistribusikan laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Laptop/ PC	Intel Core I7	
2.	Printer	Berwarna	
3.	Kalkulator	Scientific	
4.			
B.	BAHAN		
1.	<i>Tally sheet</i>		
2.	Blanko hasil inventarisasi		

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Menghimpun dan mencatat data dan informasi hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.
- 2) Membuat, mengadministrasikan, dan mendistribusikan laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah: 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas. 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan. g. Standar Kinerja 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan. 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis. h. Tugas Abstraksi Tugas Praktik IV Trisnadi sebagai Manager Perencanaan Hutan akan melakukan pekerjaan inventarisasi tegakan guna kegiatan balak tahun depan. Trisnadi perlu menjamin pekerjaan dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi. Oleh sebab itu, Trisnadi wajib menyusun rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Langkah yang perlu dilakukan adalah menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan. i. Instruksi Kerja Setelah membaca abstraksi nomor h selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut: 1) Bentuk tim pelaksana. 2) Tetapkan peran dari personil tim pelaksana berdasarkan sertifikat kompetensi. 3) Bagi tugas kepada personil tim pelaksana. 4) Tetapkan HOK efektif.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 25 dari 37

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
5) Tetapkan plot contoh yang disurvei dalam 1 bulan. 6) Hitung kebutuhan tim pelaksana. 7) Hitung kebutuhan biaya. 8) Siapkan peta kerja skala 1:50.000 (yang mencakup informasi jaringan jalan, sungai, perkampungan). 9) Siapkan peta rencana IHMB 1:50.000 yang berisi petak-petak sampling design. 10) Siapkan tally sheet dan buku panduan. 11) Siapkan pensil. 12) Siapkan 1 kompas. 13) Siapkan 1 GPS. 14) Siapkan Clinometer. 15) Siapkan pita ukur 30 m atau 25 m. 16) Siapkan 2 pita ukur diameter. 17) Siapkan 1 alat pengukur pohon contoh (tinggi, volume, dan berat) seperti hagameter. 18) Siapkan 2 tali untuk pembentukan sub-plot tiang (10 m). 19) Siapkan 1 tali untuk pembentukan sub-plot lingkaran (2,82 m). 20) Siapkan label untuk penandaan pohon dan patok. 21) Siapkan perlengkapan personal (botol air, tas, parang, P3K).	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 26 dari 37

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas IV

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Bentuk tim pelaksana.	Tim pelaksana dibentuk.				
2.	Tetapkan peran dari personil tim pelaksana berdasarkan sertifikat kompetensi.	Peran dari personil tim pelaksana berdasarkan sertifikat kompetensi ditetapkan.				
3.	Bagi tugas kepada personil tim pelaksana.	Tugas kepada personil tim pelaksana dibagi.				
4.	Tetapkan HOK efektif.	HOK efektif ditetapkan.				
5.	Tetapkan plot contoh yang disurvei dalam 1 bulan.	Plot contoh yang disurvei dalam 1 bulan ditetapkan.				
6.	Hitung kebutuhan tim pelaksana.	Kebutuhan tim pelaksana dihitung.				
7.	Hitung kebutuhan biaya.	Kebutuhan biaya dihitung.				
8.	Siapkan peta kerja skala 1:50.000 (yang mencakup informasi jaringan jalan, sungai, perkampungan).	Peta kerja skala 1:50.000 (yang mencakup informasi jaringan jalan, sungai, perkampungan) disiapkan.				
9.	Siapkan peta rencana IHMB 1:50.000 yang berisi petak-petak sampling design.	Peta rencana IHMB 1:50.000 yang berisi petak-petak sampling design disiapkan.				
10.	Siapkan tally sheet dan buku panduan.	Tally sheet dan buku panduan disiapkan.				

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan			Kode Modul KHT.RC02.003.01			
NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
11.	Siapkan pensil.	Pensil disiapkan.				
12.	Siapkan 1 kompas.	1 kompas disiapkan.				
13.	Siapkan 1 GPS.	1 GPS disiapkan.				
14.	Siapkan Clinometer.	Clinometer disiapkan.				
15.	Siapkan pita ukur 30 m atau 25 m.	Pita ukur 30 m atau 25 m disiapkan.				
16.	Siapkan 2 pita ukur diameter.	2 pita ukur diameter disiapkan.				
17.	Siapkan 1 alat pengukur pohon contoh (tinggi, volume, dan berat) seperti hagameter.	1 alat pengukur pohon contoh (tinggi, volume, dan berat) seperti hagameter disiapkan.				
18.	Siapkan 2 tali untuk pembentukan sub-plot tiang (10 m).	2 tali untuk pembentukan sub-plot tiang (10 m) disiapkan.				
19.	Siapkan 1 tali untuk pembentukan sub-plot lingkaran (2,82 m).	1 tali untuk pembentukan sub-plot lingkaran (2,82 m) disiapkan.				
20.	Siapkan label untuk penandaan pohon dan patok.	Label untuk penandaan pohon dan patok disiapkan.				
21.	Siapkan perlengkapan personal (botol air, tas, parang, P3K).	Perlengkapan personal (botol air, tas, parang, P3K) disiapkan.				
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019			Halaman 28 dari 37			

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Menyusun kebutuhan dalam pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

E. Elemen Kompetensi 5

1. Tugas Teori V

Perintah : Jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 90 menit

Soal :

1. Berikan contoh bentuk dokumentasi rencana kegiatan inventarisasi tegakan hutan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

Lembar Evaluasi Tugas Teori Mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

NO	BENAR	SALAH
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

1. Tugas Praktik V

- a. Elemen Kompetensi : Mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan
- b. Waktu penyelesaian : 180 menit
- c. Capaian Unjuk Kerja :
Setelah menyelesaikan tugas **mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan** peserta mampu:
- 1) Menguasai prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.
 - 2) Menguasai data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.
- d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Laptop/ PC	Intel Core I7	
2.	Printer	Berwarna	
3.	Kalkulator	Scientific	
4.			
B.	BAHAN		
1.	<i>Tally sheet</i>		
2.	Blanko hasil inventarisasi		

- e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):
- 1) Mampu menguasai prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.
 - 2) Mampu menguasai data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT.RC02.003.01
f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah: 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas. 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan. g. Standar Kinerja 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan. 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis. h. Tugas Abstraksi Tugas Praktik V Trisnadi sebagai Manager Perencanaan Hutan akan melakukan pekerjaan inventarisasi tegakan guna kegiatan balak tahun depan. Trisnadi perlu menjamin pekerjaan dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi. Oleh sebab itu, Trisnadi wajib menyusun rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. Langkah yang perlu dilakukan adalah mendokumentasikan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. i. Instruksi Kerja Setelah membaca abstraksi nomor h selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut: 1) Beri nama dokumen/identitas. 2) Buat buku kumpulan dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan. 3) Beri register pada buku kumpulan dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	
Judul Modul: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 33 dari 37

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas V

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Beri nama dokumen/identitas.	Dokumen diberi nama.				
2.	Buat buku kumpulan dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	Buku kumpulan dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan dibuat.				
3.	Beri register pada buku kumpulan dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan.	Buku kumpulan dokumen rencana kerja inventarisasi tegakan hutan diberi register.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Mempersiapkan Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

BAB II

CEK LIST TUGAS

NO	TUGAS UNJUK KERJA	PENILAIAN		TANGGAL
		K	BK	
1.	Elemen Kompetensi 1			
2.	Elemen Kompetensi 2			
3.	Elemen Kompetensi 3			
4.	Elemen Kompetensi 4			
5.	Elemen Kompetensi 5			

Apakah semua tugas unjuk kerja **Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan** telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai: